

AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA MI ROUDLOTUS SALAM

Mifta Indah Wahinun¹, Supriadi², Nurdiana Fitri Isnaini³
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit Mojokerto
Email : inunindah@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing accountability and transparency in the management of BOS funds. The benefit of this research is to find out whether MI Roudlotus Salam has applied the principles of accountability and transparency in the management of BOS funds. This research was conducted at MI Roudlotus Salam. The method used in this research is descriptive qualitative method where data collection uses interview, observation, and document study techniques. In this study, the author interviewed several speakers, namely: Head of Madrasah, Treasurer and Administrative Staff. The results showed that the application of accountability and transparency in the management of BOS funds had run quite well, amounting to 72.2%, namely the existence of RKAS in the implementation of BOS funds, the conformity of rules and technical guidelines for the use and implementation of BOS funds with their realization, and the implementation of reporting and accountability of BOS funds to madrasahs, cities / district central government funds. This fact shows that madrasahs have carried out the process of managing BOS funds in accordance with government regulations or technical instructions in managing them.

Keywords: Management of BOS Funds, Accountability, Transparency.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah MI Roudlotus Salam sudah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotus Salam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai beberapa narasumber yaitu: Kepala Madrasah, Bendahara dan Staff Tata Usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS sudah berjalan cukup baik, sebesar 72,2 %, yaitu adanya RKAS dalam pelaksanaan dana BOS, kesesuaian aturan dan petunjuk teknis penggunaan dan pelaksanaan dana BOS dengan realisasinya, serta pelaksanaan pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS kepada madrasah, kota/kabupaten dan pemerintah pusat. Fakta ini menunjukkan bahwa madrasah telah melakukan proses pengelolaan dana BOS sesuai dengan aturan pemerintah atau petunjuk teknis dalam pengelolaannya.

Kata Kunci : Pengelolaan Dana BOS, Akuntabilitas, Transparansi.

A. PENDAHULUAN

Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pemenuhan kebutuhan operasional sekolah, salah satunya adalah bagaimana mencukupi kebutuhan investasi, operasi dan personal sekolah serta bagaimana melindungi masyarakat khususnya masyarakat tidak mampu untuk memperjuangkan haknya mendapatkan pendidikan yang layak baik tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disebut dengan BOS Nasional atau yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut dengan BOS, selain BOS Nasional terdapat juga BOSDA (BOS Daerah) yang diberikan oleh Pemerintah Daerah/Provinsi (Menurut Juknis BOS, 2015:3).

BOS mulai diterapkan sejak Juli 2005 dengan sasaran seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat. Pemerintah berharap dengan adanya dana BOS ini semua lapisan masyarakat dapat mengikuti pendidikan tanpa perlu memikirkan biaya pendidikan.

Akuntabilitas menurut Minarti, (2011:225) adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performasinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tujuan tanggung jawabnya. Pentingnya akuntabilitas yaitu mendorong terciptanya tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sekolah. Oleh karena itu penerapan akuntabilitas sangat penting dalam pengelolaan dana BOS.

Transparansi Menurut Minarti, (2011:224) Transparansi dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip yang harus diupayakan dan diterapkan oleh sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut akan membawa efek positif kepada semua publik dan pihak yang terkait (*stakeholders*). Sehingga persepsi yang ditimbulkan oleh publik dan pihak yang terkait (*stakeholders*) adalah bahwa sekolah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan yang bersih dan berwibawa, Sekolah yang bersih dan berwibawa artinya sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MI Roudlotus Salam prinsip pengelolaan akuntabilitas belum terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Berhubungan dengan kendala dan kekurangan dalam pengelolaan dana pendidikan.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Pengertian Dana Bantuan Sekolah (BOS)

Bedasarkan Juknis BOS, (2015:2) BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) yang diresmikan tahun 2008 pasal 46 ayat 1 yang berbunyi: Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah, dan masyarakat. Undang-Undang tersebut mengatur dan memutuskan bahwa pembiayaan pendidikan bersumber dari pemerintah selaku penanggung jawab pendidikan di daerah, dan masyarakat selaku pengguna pendidikan tersebut.

2. Pengertian Akuntabilitas

Menurut Minarti, (2011:225) menjelaskan bahwa, "Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performasinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tujuan tanggung jawabnya."

a. Tujuan Akuntabilitas

Dalam buku MBS di MI pada era otonomi daerah, dikemukakan bahwa tujuan utama akuntabilitas adalah mendorong terciptanya tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sekolah. Menurut Waluyo, 2008:197 manajemen suatu organisasi harus "*accountable*" untuk:

- 1) Menentukan tujuan yang tepat.
- 2) Mengembangkan standar yang diperlukan untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.
- 3) Secara efektif mempromosikan penerapan pemakaian standar.
- 4) Mengembangkan standar organisasi dan operasi secara ekonomis dan efisien.

b. Manfaat Akuntabilitas

Upaya perwujudan sistem akuntabilitas pada organisasi dimaksudkan untuk:

- 1) Memulihkan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.
- 2) Mendorong terciptanya transparansi dan *responsiveness* organisasi.
- 3) Mendorong partisipasi masyarakat.
- 4) Menjadikan organisasi lebih dapat beroperasi secara efisien, efektif, ekonomis dan *responsive* terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan.
- 5) Mendorong pengembangan sistem penilaian yang wajar melalui pengembangan pengukuran kinerja.
- 6) Mendorong terciptanya iklim kerja yang sehat dan kondusif serta peningkatan disiplin.
- 7) Mendorong peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

c. Indikator Tercapainya Akuntabilitas

Berikut ini beberapa indikator akuntabilitas di kemukakan oleh Victoria, (2015:287) :

- 1) Proses pembuatan keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan, dengan setiap keputusan yang diambil sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, dan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar.
- 2) Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program.
- 3) Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil dan dikomunikasikan
- 4) Kelayakan dan konsistensi dari target operasional maupun prioritas

- 5) Penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan melalui media massa.
- 6) Akses publik pada informasi atas suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat.
- 7) Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil.

3. Pengertian Transparansi

Menurut Minarti, 2011:224 “Transparansi dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

a. Tujuan Transparansi

Adapun tujuan transparansi terhadap pengelolaan keuangan yang dapat dirasakan oleh *stakeholders* dan lembaga adalah :

- 1) Mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan-penyimpangan melalui kesadaran masyarakat dengan adanya control sosial.
- 2) Menghindari kesalahan komunikasi dan perbedaan persepsi.
- 3) Mendorong masyarakat untuk belajar bertanggung jawab dan bertanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.
- 4) Membangun kepercayaan semua pihak dari kegiatan yang dilaksanakan.
- 5) Tercapainya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan, prinsip, dan nilai-nilai universal (Modul Khusus Komunitas Transparansi Akuntabilitas, 2017:8).

b. Manfaat Transparansi

Menurut Minarti, 2011:224 ”Manfaat dari adanya transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

c. Indikator Transparansi

Berikut ini beberap indikator di kemukakan oleh Victoria, (2015:287):

- 1) Penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur-prosedur, biaya-biaya dan tanggung jawab
- 2) Kemudahan akses informasi.
- 3) Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang dilanggar atau permintaan untuk membayar uang suap.
- 4) Meningkatkan arus informasi melalui kerja sama dengan media massa dan lembaga non pemerintah.

C. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan (Menurut Sugiono, 2010:90).

2. Desain Penelitian

Peneliti mendatangi lokasi penelitian di sekolahan MI Roudlotus Salam untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data dana BOS. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah, Bendahara dan staff Tata Usaha (TU).

3. Waktu dan Tahapan Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekolah “MI Roudlotus Salam” Jl Raya Sayid Mahmud Desa Kintelan, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Adapun waktu direncanakan 3 bulan mulai bulan Juni 2018 sampai dengan Agustus 2018.

4. Informan Penelitian

Peneliti meminta rekomendasi calon informan dari Kepala Sekolah, Bendahara, dan Staff Tata Usaha. Setelah itu peneliti kembali meminta rekomendasi dari pihak lain yang sesuai dengan karakteristik penelitian pada subjek (Menurut Wijaya, 2011: 54).

5. Etika Penelitian

Peneliti memperhatikan kejujuran dan harus mentaati moral, serta mencari kebenaran berdasarkan Undang-undang Dasar (UUD) yang berlaku dengan begitu peneliti mempunyai batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

6. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid akurat, dilakukan wawancara secara mendalam, terhadap informan-informan yang dijadikan sumber informasi. Sedangkan informan yang dipilih penelitian adalah informan yang terlibat langsung serta memahami dan dapat memberikan informasi (gambaran) tentang pengelolaan Alokasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu Kepala Madrasah, Bendahara dan Staff Tata Usaha.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti, berpedoman pada lembar pengamatan. Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat realisasi penggunaan dana BOS di MI Roudlotus Salam Desa Kintelan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, Bendahara dan Staff Tata Usaha. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara riil pengelolaan Dana BOS dan strategi sekolah dalam mengatasi keterlambatan dana BOS di MI Roudlotus Salam Desa Kintelan. Hasil wawancara tersebut dapat serta mencatat informasi kemudian dijadikan hasil penelitian.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan data penelitian yang diperlukan dan penting untuk mengetahui penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah mulai dari tahap perencanaan, penggunaan, dan evaluasi. Studi dokumentasi dapat diperoleh dari laporan pertanggungjawaban sekolah bukti Rencana dan Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan pajak ke pemerintah, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) keuangan sekolah.

8. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data (1) dengan cara peneliti terlibat langsung, (2) peneliti konfirmasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan BOS yaitu Kepala Madrasah, Bendahara, dan Tata Usaha. Jadi teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil pengamatan dan hasil data dari dokumen yang diperoleh dengan wawancara yang dilakukan dengan pihak yang terkait.

9. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistmatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan. Sehingga dapat

mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, (2007) analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data, yang akan dikelola dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Dalam penelitian ini secara garis besar terdapat 3 kelompok yaitu:

a. Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dalam observasi disini, observasi digunakan untuk memperoleh data tambahan terkait dengan pengelolaan dana BOS.

1) Hasil Observasi

Tabel 4.2
Hasil Observasi

No	Indikator	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Format penyusunan RAPBM	✓		
2	Format pencairan dana BOS	✓		
3	Format perencanaan dana BOS	✓		
4	Format penggunaan dana BOS	✓		
5	Format pelaporan dana BOS	✓		

(Sumber :Hasil Observasi MI Roudlotus Salam).

MI Roudlotus Salam menggunakan penyusunan anggaran pendidikan sesuai pada Dasar Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, disempurnakan Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 Rencana Kerja Tahunan hendaknya memuat rencana anggaran pendapatan dan belanja satuan pendidikan untuk masa satu tahun. Dari peraturan pemerintah tersebut dikaitkan dengan hasil penelitian di MI Roudlotus Salam sudah menggunakan aturan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, yaitu dengan membuat RKAS/RAPBS dilakukan pada tahun ajaran baru, RKAS dibuat hanya untuk satu tahun anggaran yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian pendapatan dan pengeluaran, pendapatan yang dicantumkan hanya mencakup dana dalam bentuk uang yang akan diterima dan dikelola langsung oleh madrasah dalam penyusunan RKAS pihak yang terlibat adalah kepala madrasah, guru, karyawan, komite sekolah, dan staff TU.

2) Realisasi Penggunaan Dana BOS PUSAT

a) Periode Triwulan I (Januari-Maret)

Realisasi penggunaan Dana BOS Pusat MI Roudlotus Salam terdapat 6 kegiatan yang menggunakan dana anggaran BOS Pusat, yaitu: a).pengembangan kompetensi lulusan bidang akademik dan non akademik, b).pengembangan standar

isi, c).pengembangan standar proses, d).pengembangan pendidik dan tenaga kependidik, e).pengembangan sarana dan prasarana sekolah, f).pengembangan standar pengelolaan, g).pengembangan standar pembiayaan, h).pengembangan dan implementasi sistem penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Realisasi Penggunaan Dana BOS
Pusat Triwulan I

No	Program/ Kegiatan	Penggunaan Dana BOS (Rp)						
		Peng. Perpustakaan (Rp)	Kegiatan penerimaan siswa baru (Rp)	Kegiatan pembelajaran dan eskul siswa (Rp)	Kegiatan ulangan dan ujian (Rp)	Pembelian bahan abis pakai (Rp)	Langganan daya dan jasa (Rp)	Perawatan sekolah (Rp)
1	Peng. Kompetensi Lulusan							
2	Peng. standar isi							
3	Peng. standar proses			5.956.000				
4	Peng. pendidik dan tenaga kependidikan							
5	Peng. sarana dan prasarana sekolah					1.005.000		
6	Peng. standar pengelolaan							
7	Peng. standar pembiayaan					303.500	559.000	
8	Peng. dan implementasi sistem penilaian				3.600.000			

No	Program/Kegiatan	Penggunaan Dana BOS (Rp)						Jumlah (Rp)
		Pembayaran honor bulanan guru & tenaga kependidikan honoror (Rp)	Peng. profesi guru (Rp)	Membantu siswa miskin (Rp)	Pembiayaan pengelolaan BOS (Rp)	Pembelian perangkat computer (Rp)	Biaya lainnya jika Komponen 1 s.d 12 telah terpenuhi (Rp)	
1	Peng. Kompetensi Lulusan							-
2	Peng. standar isi						337.500	337.500
3	Peng. standar proses							5.956.000
4	Peng. pendidik dan tenaga kependidikan	17.100.000						17.100.000
5	Peng. sarana dan prasarana sekolah							1.005.000
6	Peng. standar pengelolaan							-
7	Peng. standar pembiayaan				270.000		1.200.000	2.332.500
8	Peng. dan implementasi sistem penilaian							3.600.000
								30.331.000

(Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Penyelenggaraan dana BOS MI Roudlotus Salam Triwulan I (Januari-Maret) 2016).

b) Periode Triwulan II (April-Juni)

Realisasi penggunaan Dana BOS Pusat MI Roudlotus Salam periode triwulan II terdapat 6 kegiatan yang menggunakan dana anggaran BOS Pusat, yaitu: a) pengembangan kompetensi lulusan bidang akademik dan non akademik, b) pengembangan standar isi, c) pengembangan standar proses, d) pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, e) pengembangan sarana dan prasarana sekolah, f) pengembangan standar pengelolaan, g) pengembangan standar pembiayaan, h) pengembangan dan implementasi sistem penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.4
Realisasi Penggunaan Dana BOS Pusat
Periode Triwulan II

No	Program/Kegiatan	Penggunaan Dana BOS (Rp)						Jumlah (Rp)
		Pembayaran honor bulanan guru & tenaga kependidikan honorer (Rp)	Peng. profesi guru (Rp)	Membantu siswa miskin (Rp)	Pembiayaan pengelolaan BOS (Rp)	Pembelian perangkat computer (Rp)	Biaya lainnya jika Komponen 1 s.d 12 telah terpenuhi (Rp)	
1	Peng. Kompetensi Lulusan							-
2	Peng. standar isi							-
3	Peng. standar proses							4.200.000
4	Peng. pendidik dan tenaga kependidikan	17.100.000						17.100.000
5	Peng. sarana dan prasarana sekolah							12.650.000
6	Peng. standar pengelolaan				305.000			305.000
7	Peng. standar pembiayaan						1.446.650	2.014.000
8	Peng. dan implementasi sistem penilaian							8.200.000

No	Program/Kegiatan	Penggunaan Dana BOS (Rp)						
		Peng. Perpustakaan (Rp)	Kegiatan penerimaan siswa baru (Rp)	Kegiatan pembelajaran dan eskul siswa (Rp)	Kegiatan ulangan dan ujian (Rp)	Pembelian bahan abis pakai (Rp)	Langganan daya dan jasa (Rp)	Perawatan sekolah (Rp)
1	Peng. Kompetensi Lulusan							
2	Peng. standar isi							
3	Peng. standar proses							
4	Peng. pendidik dan tenaga kependidikan			4.200.000				
5	Peng. sarana dan prasarana sekolah	8.720.000				430.000		3.500.000
6	Peng. standar pengelolaan							
7	Peng. standar pembiayaan						567.350	
8	Peng. dan implementasi sistem penilaian				8.200.000			

(Sumber Laporan Pertanggung jawaban Penyelenggaraan dana BOS MI Roudlotus Salam Triwulan II (April-Juni) 2016).

c) Realisasi Periode Triwulan III (Juli-September)

Realisasi penggunaan Dana BOS Pusat MI Roudlotus Salam periode triwulan III terdapat 6 kegiatan yang menggunakan dana anggaran BOS Pusat, yaitu: a) pengembangan kompetensi lulusan bidang akademik dan non akademik, b) pengembangan standar isi, c) pengembangan standar proses, d) pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, e) pengembangan sarana dan prasarana sekolah, f) pengembangan standar pengelolaan, g) pengembangan standar pembiayaan, h) pengembangan dan implementasi sistem penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Realisasi Penggunaan Dana BOS Pusat
Periode Triwulan III

No	Program/Kegiatan	Penggunaan Dana BOS (Rp)						
		Peng. Perpustakaan (Rp)	Kegiatan penerimaan siswa baru (Rp)	Kegiatan pembelajaran dan eskul siswa (Rp)	Kegiatan ulangan dan ujian (Rp)	Pembelian bahan abis pakai (Rp)	Langganan daya dan jasa (Rp)	Perawatan sekolah (Rp)
1	Peng. Kompetensi Lulusan							
2	Peng. standar isi							
3	Peng. standar proses		300.000	6.000.000				
4	Peng. pendidik dan tenaga kependidikan							
5	Peng. sarana dan prasarana sekolah	7.985.000				585.000		
6	Peng. standar pengelolaan							
7	Peng. standar pembiayaan					175.150	600.850	
8	Peng. dan implementasi sistem penilaian				2.500.000			

No	Program/Kegiatan	Penggunaan Dana BOS (Rp)						Jumlah (Rp)
		Pembayaran honor bulanan guru & tenaga kependidikan honorer (Rp)	Peng. profesi guru (Rp)	Membantu siswa miskin (Rp)	Pembiayaan pengelolaan BOS (Rp)	Pembelian perangkat computer (Rp)	Biaya lainnya jika Komponen 1 s.d 12 telah terpenuhi (Rp)	
1	Peng. Kompetensi Lulusan							-
2	Peng. standar isi							-
3	Peng. standar proses						278.000	6.578.000
4	Peng. pendidik dan tenaga kependidikan	17.100.000						17.100.000
5	Peng. sarana dan prasarana sekolah							8.570.000
6	Peng. standar pengelolaan						2.500.000	2.500.000
7	Peng. standar pembiayaan						.176.000	1.952.000
8	Peng. dan implementasi sistem penilaian							2.500.000

(Sumber Laporan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan dana BOS MI Roudlotus Salam Triwulan III (April-Juni 2016)

d) Realisasi Periode Triwulan IV (Okt-desember)

Realisasi penggunaan Dana BOS Pusat MI Roudlotus Salam periode triwulan IV terdapat 6 kegiatan yang menggunakan dana anggaran BOS Pusat, yaitu: a) pengembangan kompetensi lulusan bidang akademik dan non akademik, b) pengembangan standar isi, c) pengembangan standar proses, d) pengembangan pendidik dan tenaga kependidik, e) pengembangan sarana dan prasarana sekolah, f) pengembangan standar pengelolaan, g) pengembangan standar pembiayaan, h) pengembangan dan implementasi sistem penilaian sebagai berikut :

Table 4.6
Realisasi Penggunaan Dana BOS Pusat
Periode Triwulan IV

No	Program/Kegiatan	Penggunaan Dana BOS (Rp)						
		Peng. Perpustakaan (Rp)	Kegiatan penerimaan siswa baru (Rp)	Kegiatan pembelajaran dan eskul siswa (Rp)	Kegiatan ulangan dan ujian (Rp)	Pembelian bahan abis pakai (Rp)	Langganan daya dan jasa (Rp)	Perawatan sekolah (Rp)
1	Peng. Kompetensi Lulusan							
2	Peng. standar isi							
3	Peng. standar proses			6.000.000				
4	Peng. pendidik dan tenaga kependidikan							
5	Peng. sarana dan prasarana sekolah					540.000		556.500
6	Peng. standar pengelolaan							
7	Peng. standar pembiayaan					153.450	624.050	
8	Peng. dan implementasi sistem penilaian			1.000.000	4.618.000			

No	Program/Kegiatan	Penggunaan Dana BOS (Rp)						
		Pembayaran honor bulanan guru & tenaga kependidikan honorer (Rp)	Peng. profesi guru (Rp)	Membantu siswa miskin (Rp)	Pembiayaan pengelolaan BOS (Rp)	Pembelian perangkat komputer (Rp)	Biaya lainnya jika Komponen 1 s.d 12 telah terpenuhi (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Peng. Kompetensi Lulusan							-
2	Peng. standar isi							-
3	Peng. standar proses			1.595.000				7.595.000
4	Peng. pendidik dan tenaga kependidikan	17.100.000						17.100.000
5	Peng. sarana dan prasarana sekolah							1.096.500
6	Peng. standar pengelolaan							-
7	Peng. standar pembiayaan				200.000		613.000	1.590.500
8	Peng. dan implementasi sistem penilaian							5.618.000

(Sumber Laporan Pertanggung jawaban Penyelenggaraan dana BOS MI Roudlotus Salam Triwulan IV (Okt-Des) 2016).

Alokasi anggaran dana BOS Pusat yang dibuat oleh tim manajemen BOS di MI Roudlotus Salam pada tahun ajaran 2015/2016 per-triwulan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Alokasi Perencanaan Anggaran BOS PUSAT per-triwulan T.A 2015/2016
Sumber Dana BOS PUSAT

No	Program/Kegiatan	Jadwal Kegiatan/Alokasi Triwulan (Rp)			
		I	II	III	IV
1	Pengembangan Perpustakaan		8720000	7985000	
2	Kegiatan penerimaan siswa baru			300000	
3	Kegiatan pembelajaran dan eskul siswa	5956000	4200000	6000000	7000000
4	Kegiatan ulangan dan ujian	3600000	8200000	2500000	4618000
5	Pembelian bahan abis pakai	1308500	430000	760150	693450
6	Langganan daya dan jasa	559000	567350	600850	624050
7	Perawatan Madrasah		3500000		556500
8	Membantu Siswa Miskin				1595000
9	Pembayaran honor bulanan guru & tenaga kependidikan honore	17100000	17100000	17100000	17100000
10	Pembiayaan pengelolaan BOS	270000	305000		200000
11	Biaya lainnya jika Komponen 1 s.d 12 telah terpenuhi	1537500	1446650	3954000	613000
	Total	30331000	44469000	39200000	33000000

(Sumber: RKAS MI Roudlotus Salam).

Dokumennya adalah Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) Penerimaan Dana sebagai berikut:

Table 4.9
RKAS Penerimaan Dana

SUMBER DANA			
No Urut	No. Kode	Uraian	Jumlah
I	1	SISA TAHUN LALU	0
II	2	PENDAPATAN RUTIN	
	2,1	Gaji PNS	
	2,2		
III	3	Bantuan Operasional BOS	
	3,1	BOS Pusat	
		=196 siswa x Rp.400.000,-/siswa/semester	78.400.000
	3,2	BOS Povinsi	
	3,3	BOS Daerah	
IV	4	Bantuan	
	4,1	Iuran Orang Tua	
	4,2	Sumbangan Donatur Tetap	

V	5	Pendapatan Asli Madrasah	
	5,1		
		Jumlah Penerimaan	78.400.000

(Sumber : RKAS TA 2015/2016 MI Roudlotus Salam).

Indikator Akuntabilitas (Victoria, 2015:287) dan kesesuaian indikator di MI Roudlotus Salam.

indikator	Kondisi MI	Sesuai	Tidak
Proses pembuatan keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan, dengan setiap keputusan yang diambil sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, dan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar.	Pembuatan keputusan penggunaan dana BOS di MI Roudlotus Salam tertulis dan tepat sasaran. Sesuai dengan indikator yang memenuhi prinsip-prinsip administrasi, karena sudah ada dokumennya, tersedia buat warga sekolah, arsipnya ada, bisa terpasang, diambil oleh siapa pun bisa ditunjukkan ke pengawas. (Dokumennya RKAS).	✓	-
Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program.	Ketepatan dan kelengkapan informasi di ambil dari berbagai sumber untuk mencapai sasaran yang di tuju. Sesuai dengan indikator, untuk menyaring kelengkapan informasi maka perlu disusun suatu program yang baik supaya dalam perencanaan anggaran bisa sesuai dengan program yang di rencanakan. dokumennya Realisasi tabel 4.11.s/d 4.14).	✓	-
Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil dan dikomunikasikan.	Setiap sasaran yang akan di tunjuk telah melalui beberapa tahap seleksi dan di rapat dengan guru-guru MI Roudlotus Salam, sesuai dengan indikator Kejelasan dari sasaran kebijakan perlu menyusun Rencana Program Kerja MI Roudlotus Salam. (dokumennya Realisasi tabel 4.11 sd 4.14).	✓	-

(Sumber Victoria, 2015)

Indikator Transparansi (Victoris, 2015:287) dan kesesuaian indikator MI Roudlotus Salam.

Indikator	Kondisi MI	Sesuai	Tidak
Penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur-prosedur, biaya-biaya dan tanggungjawab.	MI Roudlotus Salam telah menyediakan informasi yang jelas mengenai prosedur biaya dan tanggung jawab, sesuai dengan indikator, Sistem informasi manajemen madrasah dibutuhkan dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan (dokumennya RKAS).	✓	-

Kemudahan akses informasi	MI Roudlotus Salam tidak menyediakan akses di media massa sehingga sulit untuk mencari informasi yang akurat, tidak sesuai dengan indikator, kurang lengkapnya informasi yg diunggah di website madrasah. (dokumennya Realisasi).	-	✓
---------------------------	---	---	---

(Sumber : Victoria, 2015)

Dari indikator akuntabilitas dan transparansi diatas tingkat kesesuaian sebesar 72,2, terhadap 8 indikator yaitu: Proses pembuatan keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan, dengan setiap keputusan yang diambil sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, dan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar, Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program, Kelayakan dan konsistensi dari target operasional maupun prioritas, Akses publik pada informasi mengenai suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme masyarakat, Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil, Penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur-prosedur, biaya-biaya dan tanggungjawab, Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang dilanggar atau permintaan untuk membayar uang suap.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data bisa disimpulkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MI Roudlotus Salam, indikator pelaksanaan sudah akuntabel dan transparan, karena sesuai dengan indikator sudah mencapai kesesuaian sebesar 72,2%.

Saran

1. Memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada publik tentang penyelenggaraan pendidikan.
2. Memberdayakan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam menentukan kebijakan pengelolaan dana pendidikan.
3. Memberikan pertanggungjawaban hasil penyelenggaraan pendidikan kepada semua pihak yang terkait dengan pendidikan dengan transparan dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan BOS, Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggung jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah. 2015
- Milles dan Hubberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 53
- Permen Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Viktoria. 2015. *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di SMK Muhammadiyah Prambanan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Waluyo. 2008. Manajemen Publik. Bandung: Mandar Maju.

Wijaya, Toni. Manajemen Kualitas Jasa. Jakarta: PT Indeks www.grandtjokro.com.